

Keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel

Ayu Yulya Roza, Hilmainur Syampurma, Atradinal, Aldo Naza Putra, Mardepi Saputra

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
Ayuy48445@gmail.com, hilmainursyam@fik.unp.ac.id, atradinal99@fik.unp.ac.id,
Aldoaquino87@yahoo.com, mardepi@fik.unp

Kata Kunci : Keterampilan Teknik Dasar, Futsal

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pemain futsal Padang Futsal Academy (PFA) Angel. Jenis penelitian adalah deskriptif, dengan populasi seluruh pemain putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel berjumlah 20 orang. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Instrument penelitian adalah Tes yang disusun untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain futsal meliputi: (*passing, controlling, dribbling dan shooting*). Data dianalisis menggunakan formula skala 5 adalah pada 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap 20 orang pemain diketahui sebanyak 2 pemain memiliki kategori baik sekali, 3 pemain kategori baik, 10 pemain kategori cukup, 4 kategori kurang, dan 1 pemain di kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel dalam kategori "cukup".

Keywords : *Basic Technical Skills, Futsal*

Abstract : *The problem in this study is the low basic technical skills of female futsal players at Padang Futsal Academy (PFA) Angel. The purpose of this study was to determine the basic technical skills of Angel's Padang Futsal Academy (PFA) futsal players. This type of research is descriptive in nature, with a population of all female players of Padang Futsal Academy (PFA) Angel totaling 20 people. Withdrawal of samples in research using total sampling technique. The research instrument is a test designed to measure the ability of the basic techniques of playing futsal including: (passing, controls, dribbling and shooting). Data were analyzed using a scale formula of 5 in 5 categories, namely: very good, good, enough, less and very less. Based on the basic skill test of playing futsal on 20 players, it was found that 2 players were in very good category, 3 players were in good category, 10 players were in moderate category, 4 players were in poor category, and 1 player was in very poor category. Thus it can be concluded that the basic technical skills of the female futsal player Padang Futsal Academy (PFA) Angel are in the "adequate" category.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna

untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Di Indonesia olahraga yang ada di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani

akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB VI Pasal 28 ayat 5 dijelaskan sebagai berikut: "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan"

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa untuk mendapatkan atau mencapai prestasi yang diinginkan perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi. Untuk sampai kesana pola pembinaan yang baik sangat dibutuhkan, terutama teknik, taktik, fisik, dan mental. Maka dalam memenuhinya, calon atlet harus mempunyai semua itu. Sangat diutamakan teknik dasar karena menjadi hal wajib dalam pembinaan (Oktavianus, 2018). (Putra et al., 2022). Dari sekian banyak cabang olahraga prestasi yang dikembangkan dan dilakukan pembinaan secara serius, berkesinambungan salah satunya adalah cabang olahraga Futsal.

Menurut muhammad Asriady M. dalam Wirdan (2015), "Secara sederhana, futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung didalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan

kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut". Sedangkan menurut Debyanto et al., (2022) Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan permainan ini sendiri di lakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepakbola dan lapangannya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Sedangkan peraturan FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Peraturannya sangat ketat, yaitu pemain dilarang melakukan tackling dan sliding keras.

Untuk pencapaian teknik dasar dalam permainan futsal tentu didukung oleh faktor kondisi yang baik, dan sulitnya melakukan teknik dasar futsal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Syafruddin (2016) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet itu sendiri, dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan atau ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau potensi atlet itu sendiri secara terpadu kemampuan fisik, teknik, taktik dan kemampuan mentalnya. Faktor eksternal dimaksud meliputi faktor pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan sebagainya.

Di Indonesia saat ini, sudah mengalami perbaikan walaupun masih jauh tertinggal dengan negara ASEAN lainya seperti Thailand, Malaysia dan Vietnam. Hal yang menandai kebangkitan Futsal Indonesia yaitu adanya pembinaan di berbagai lembaga pendidikan mulai dari SMP, SMA dan bahkan Universitas.

Di Provinsi Sumatera Barat sendiri perkembangan olahraga futsal sudah mulai berkembang, perkembangan olahraga futsal di Sumatera Barat juga terlihat dengan banyaknya tim-tim futsal dan pertandingan-pertandingan futsal yang diadakan setiap tahunnya. Tidak hanya tim futsal putra, tim futsal putri pun sudah banyak di Sumatera Barat. Salah satu tim futsal yang dapat kita cermati yaitu tim futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel.

Padang Futsal Academy (PFA) Angel juga tidak ketinggalan akan olahraga ini, PFA juga membina dan melatih futsal para pemainnya, tidak hanya putra tetapi juga putri. Futsal Putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel adalah salah satu futsal putri yang ada di kota Padang yang didirikan sejak tahun 2020 dan biasa latihan di GP Futsal Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat Tim futsal putri latihan di GP Futsal yang disertai dengan wawancara dengan pelatih Futsal PFA Angel, dalam kurun waktu 2 tahun PFA Angel ini berdiri prestasi tim ini masih belum memenuhi harapan dikarenakan rendahnya keterampilan teknik dasar yang seharusnya mereka sudah matang dalam menguasai keterampilan teknik dasar, dan prestasinya juga harus sudah dapat disetarakan dengan daerah lainnya di Indonesia. Pemain futsal putri PFA Angel sering mengikuti berbagai event baik di ruang lingkup Sumatera Barat maupun di luar dari tingkat daerah. Secara statistik dari 9 kali pertandingan yang diikutinya mereka hanya mampu memenangkan pertandingan sekitar 2 pertandingan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan, penulis melihat bahwa saat latihan berlangsung pemain tidak melakukan

prosedur latihan yang baik dan benar, mengakibatkan jalannya latihan berjalan kurang lancar kebanyakan pemain setelah sampai di lapangan langsung kepermainan tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu, sehingga pada saat berlangsungnya latihan teknik banyak atlet yang mengalami cedera, oleh karena itu waktu latihan tidak dapat digunakan secara optimal. Pada saat pemain futsal putri PFA Angel melakukan game di akhir sesi latihan pemain futsal putri PFA Angel banyak melakukan kesalahan seperti melakukan *passing* bola terhadap temannya yang masih salah arah dan tidak akurat, pada saat menerima bola dari teman, bola sering lepas atau tidak terkontrol dengan baik, pada saat melakukan *dribbling* bola sering lepas dan dengan mudah di rebut oleh lawan, dan pada saat melakukan *shooting* pemain kesulitan untuk mengarahkan tendangan ke gawang dan lemah dalam melakukan tendangan, sehingga sulit untuk mencetak gol.

Padahal, jumlah gol yang tercipta dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak dan variatif dari sepak bola konvensional. Oleh sebab itu, pemain futsal harus mempelajari serta menguasai teknik dasar dan keterampilan (*skill*). Namun, berbanding terbalik dengan apa yang ada di lapangan tersebut kebanyakan pemain tidak memperhatikan teknik dasar bermain futsal melainkan mereka lebih fokus kedalam permainan untuk mencetak gol. Pelatih Padang Futsal Academy ini belum mempunyai data terkait perkembangan tingkat keterampilan bermain futsal pemain, dan secara ilmiah belum pernah dilaksanakannya tes keterampilan futsal di club tersebut.

Dalam olahraga futsal untuk meraih kemenangan dan menciptakan hasil yang maksimal disamping kerjasama tim

yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan teknik dasar yang baik pula, seperti mengoper bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Dalam cabang olahraga futsal yang mana dalam lapangan yang kecil dan tempo permainan yang cepat menuntut seorang atlet untuk mempunyai tingkat keterampilan yang baik.

Keterampilan sendiri merupakan kemampuan melaksanakan gerakan-gerakan secara efektif, cepat, dan tepat sesuai dengan tujuan yang dimaksud sehingga tidak mungkin disederhanakan lagi, Achmad Sofyan Hanif (2015). (Hadi, 2019). Jika seorang pemain memiliki suatu keterampilan gerak yang bagus maka gerakan yang ia lakukan akan terlihat indah. (Nirwandi, 2016).

Seorang pemain harus berlatih secara teratur agar dapat bermain futsal dengan baik dan harus memperhatikan empat aspek latihan yaitu fisik, teknik, taktik dan mental. Agar mendapatkan prestasi yang maksimal maka salah satunya adalah harus menguasai teknik dasar yang sempurna. (Hawindri, 2016). Dalam olahraga futsal tidak hanya teknik, taktik, dan mental tetapi kondisi fisik juga hal utama yang menunjang di dalam pertandingan, karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan, kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu relative lama. (Debyanto et al., 2022).

Menurut Emral, (2020) "daya tahan adalah kemampuan melawan kelelahan, yang terlihat dengan kemampuan melakukan repetisi jumlah yang banyak disertai dengan pemulihan yang cepat. Menurut (Syampurma, 2013) Daya ledak merupakan suatu komponen biomotorik dalam kegiatan olahraga, karena daya ledak menentukan seberapa keras orang memukul, seberapa

jauh orang melempar dan menendang, seberapa tinggi orang melompat serta seberapa kuat orang dapat melakukan shooting dan lain sebagainya. Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenisnya secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (Ihsan, 2018). Kelincahan berasal dari kata lincah yang berarti gesit atau cekatan. Di dalam gerak yang gesit atau cekatan akan menyangkut koordinasi merangkaikan beberapa gerakan. Kelincahan merupakan salah satu kemampuan kondisi fisik yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan olahraga. (Z. FIK-UNP et al., 2018).

Oleh sebab itu, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang "Keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Putri (PFA) Angel" yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Putri (PFA) Angel.

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif, dengan populasi seluruh pemain putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel berjumlah 20 orang. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Instrument penelitian adalah Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: (*passing, controlling, dribbling* dan *shooting*). Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Putri Padang Futsal Academy Angel

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian tentang keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai keadaan tingkat keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel akan dideskripsikan dengan 1 item tes, yaitu melakukan 4 teknik dasar dalam 1 rangkaian tes dengan diukur waktunya (detik). Selanjutnya, data dimaknai dengan memasukkan data ke dalam norma kategori yang telah ditentukan pada instrumen tes keterampilan teknik dasar futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

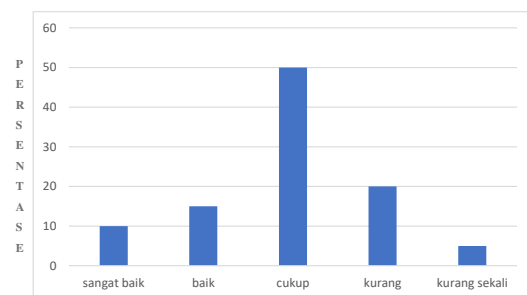
Tabel 1. Distribusi Hasil Data Penelitian Keterampilan Dasar Pemain Futsal Putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel.

No	Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
1	≤ 66,35	2	10%	Baik sekali
2	66,36 – 82,29	3	15%	Baik
3	82,30 – 98,22	10	50%	Cukup
4	98,23 – 114,15	4	20%	Kurang
5	≥ 114,16	1	5%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 1 diatas keseluruhan hasil tes dan pengukuran keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi (*passing, controlling, dribbling,*

shooting) terhadap 20 orang pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 90,251, standar deviasi yaitu 15,93. Kemudian nilai maksimum 115.03 (detik) dan nilai minimum 57.09 (detik). Sedangkan jarak pengukuran (*range*) yaitu 57,94, dan nilai tengah (*median*) adalah 92,205.

Dari kesimpulan di atas maka dapat dilihat bahwa keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel diperoleh di kategori sangat baik 2 orang pemain (10%), untuk kategori baik yaitu sebanyak 3 orang pemain (15%) untuk kategori cukup sebanyak 10 orang pemain (50%), untuk kategori kurang yaitu 4 orang pemain (20%). Sedangkan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang pemain (5%). Hasil frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel dapat dilihat pada grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Teknik Dasar pemain Futsal Putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel.

KESIMPULAN

Sesuai dari hasil analisis data, maka diketahui keterampilan teknik dasar (*passing, controlling, dribbling, shooting*) pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel

diperoleh di kategori sangat baik 2 orang pemain (10%), untuk kategori baik yaitu sebanyak 3 orang pemain (15%) untuk kategori cukup sebanyak 10 orang pemain (50%), untuk kategori kurang yaitu 4 orang pemain (20%). Sedangkan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang pemain (5%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka adapun kesimpulan dalam penelitian keterampilan teknik dasar (*Passing, controlling, dribbling, shooting*) pemain futsal putri Padang Futsal Academy (PFA) Angel Sebagian besar berada pada kategori cukup (50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Debyanto, K., Atradinal, Yulifri, & Edwarsyah. (2022). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Satellite Futsal Club Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(2), 85–91.
- Emral, (2016). *Bahan Ajar Sepak Bola Dasar*. Padang: Sukabina Press
- FIK-UNP, Z., Umar, A., & FIK-UNP, A. (2018). Hubungan Keseimbangan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Smp Negeri 2 Batang Anai. *Jurnal MensSana*, 3(1), 77.
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108.
- Ihsan, N. (2018). Sumbangan konsentrasi terhadap kecepatan tendangan pencak silat. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1), 1–6.
- Nirwandi. (2016). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Klub Bola Basket Putra Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 1–40.
- Putra, A. N., Lawanis, H., 'ala, F., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas Model Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Ssb Usia 12 Tahun. *Sporta Saintika*, 7(1), 111–120.
- Syampurma, H. (2013). Pengaruh Latihan Back Squat Terhadap Kekuatan Otot Tungkai Atlet Angkat Besi Kota Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Syafrudin. (2016). *Ilmu Melatih Dasar*. Padang: FIK UNP.
- UUKeolahragaan. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–89.